

BAB III

OBJEK DAN METOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian



Gambar 3.1 Logo UGJ
Sumber: ugj.ac.id

Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) didirikan pada tanggal 16 Januari 1961 dengan tujuan membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi. Hal itu dirasakan perlu, karena pada saat itu banyak lulusan sekolah menengah atas Cirebon yang pergi ke kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta untuk mengikuti pendidikan tinggi.

Lambang Universitas Swadaya Gunung Jati terdiri atas 6 (enam) bagian yang mempunyai arti yang bertalian: Gunung, Matahari terbit, padi dan kapas, gelombang Laut, buku, perisai. Praksara masyarakat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi mendapatkan respons positif dari kalangan institusi resmi pemerintah, baik sipil maupun militer serta masyarakat pendidikan yang ada di

Cirebon. Maka didirikanlah yayasan pendidikan Swadaya Gunung Jati dengan Akta Notari Mr. Djoko Mardedjo nomor 29 tanggal 16 januari 1961.

Pada enam tahun pertama, UGJ belum memiliki kampus tetap. Barulah pada tahun 1967, UGJ memiliki kampus yaitu di gedung bekas SMA Garuda (sekarang SMA 2 Cirebon). Pada saat baru berdiri UGJ hanya mempunyai dua fakultas, yaitu fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi, yang jumlah mahasiswanya ketika itu banyaknya lebih kurang 300 mahasiswa.

1. Pada tahun 1979 IKIP PGRI Ciwaringin Cirebon bergabung dalam lingkungan UGJ menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Pada tahun 1983 didirikan tiga fakultas baru, yaitu fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, fakultas Pertanian, dan fakultas Teknik.
3. Pada tahun 2001 UGJ membuka dua program pascasarjana (S2), yaitu Magister Ilmu Administrasi, dan Magister Pertanian.
4. Pada tahun 2004 UGJ mendapatkan izin untuk penyelenggaraan program studi Ilmu Komunikasi jenjang sarjana (S1), dan
5. Pada tahun 2005 UGJ mendapatkan izin untuk menyelenggarakan program pascasarjana (S2) program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum bisnis dan otonomi daerah dari direktora Jendral pendidikan tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
6. Pada tahun 2008 UGJ resmi mendirikan fakultas kedokteran.

UGJ terus mengalami perkembangan yang cukup berarti. Sampai dengan wisuda periode April tahun akademik 2009/2010, UGJ telah meluluskan 2.794 program Diploma III/Sarjana Muda, dan 11.536 Sarjana dari 12 (dua belas) program studi sarjana (S1) dan 3 (tiga) program pascasarjana yang ada di lingkungan UGJ, yaitu:

1. Fakultas Hukum: Program studi Ilmu Hukum.
2. Fakultas Ekonomi: Program studi Manajemen, Ilmu Ekonomi dan studi pembangunan, dan Akuntansi.
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Program studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, pendidikan Bahasa Inggris, pendidikan Matematika, dan pendidikan Ekonomi.
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Program studi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi.
5. Fakultas Pertanian: Program studi Agroteknologi dan Agribisnis.
6. Fakultas Teknik: Program studi Teknik Sipil.

Untuk program Pascasarjana sampai wisuda periode April tahun akademik 2013/2014 telah meluluskan 638 magister yaitu program studi Ilmu Tanaman dengan Konsentrasi. Teknologi pascapanen hasil pertanian, program studi Ilmu Administrasi dengan Konsentrasi Administrasi Publik dan Program studi Ilmu Hukum dengan Konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi daerah. Dengan demikian jumlah lulusan/alumni yang telah dihasilkan UGJ sampai dengan tahun akademik 2013/2014 sebanyak 18.806 orang. Oleh karena itu UGJ membuka

peluang segenap elemen masyarakat wilayah Cirebon untuk terus dapat berperan aktif memberikan masukan dalam rangka membangun UGJ menjadi kebanggaan masyarakat dalam menciptakan kader-kader bangsa unggulan pada masa depan.

3.2. Visi dan Misi UGJ

3.2.1. Visi

Menjadi tinggi riset unggulan berbasis kearifan lokal menuju tataran global tahun 2034.

3.2.2. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran berbasis hasil riset dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi yang berkualitas dalam rangka peningkatan daya saing bangsa.
2. Melaksanakan penelitian yang memiliki ciri keunggulan dengan mengangkat kearifan lokal Nusantara yang potensial;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (*Community service*) berdasarkan hasil-hasil riset sebagai bentuk tanggung jawab sosial institusi;
4. Menciptakan suasana akademik (*academic atmosphere*) yang mendukung terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan keimanan dan ketakwaan;
5. Melaksanakan kerjasama (*networking*) dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri yang mendukung pengembangan universitas;

6. Mengembangkan organisasi yang sehat (*organization health*) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi;
7. Mengembangkan potensi mahasiswa, baik dalam penguasaan *hard skill* maupun *soft skill* melalui aktivitas intra dan ekstrakurikuler, serta memiliki jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan yang handal.

3.2.3. Tujuan

1. Terwujud lulusan berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam menyelesaikan permasalahan, dan yang mendapat bersaing secara nasional internasional.
2. Terlahir temuan dan publikasi ilmiah yang mengeksplorasi potensi kearifan lokal yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kemanfaatan kehidupan umat manusia dan berkelanjutan.
3. Terwujud peran serta universitas dalam pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat sehingga masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Terimplementasikan budaya mutu dalam kehidupan kampus dengan suasana akademik kondusif yang dapat mengembangkan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat.
5. Terbangun kerja sama dan implementasinya dengan berbagai instansi di dalam dan di luar negeri yang bermanfaat bagi pengembangan universitas.

6. Terwujud organisas yang sehat sehingga baik di dapat merespon berbagi tuntutan dan perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar institusi.

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Metode Penelitian Yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah. (Sugiyono, 2010:222)

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengungkapan Diri Mahasiswa Melalui Media Sosial TikTok Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati.

Jenis penelitian ini merupakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian. Data yang dianalisa sesuai dengan kenyataan yang ada kemudian dihubungkan dengan berbagai teori-teori untuk mendukung pembahasan sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya.

3.3.2. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat dinamis yang terjadi di lapangan. Jadi desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penulis studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut dapat berupa seorang pemimpin sekolahan atau pemimpin pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep.

Penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, paetisipasi, dan memulai pengumpulan data. Rencana ini bersifat emergent atau berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan dalam temuan dilapangan. Desain yang berubah tersebut bersifat sikuler karena penentuan sampel yang bersifat purposive, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara simultan dan merupakan langkah yang bersifat interaktif bukan terpisah-pisah.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian mendalam skala kecil, kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi, atau juga bisa bermasalah. Kelompok yang diteliti merupakan satuan sosial-budaya yang bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual ataupun kelompok. Kadang-kadang kelompok yang diteliti adalah sub kelompok yang memiliki kelainan atau perbedaan dengan kelompok besarnya, kelas yang sangat lambat, mata pelajaran yang tidak disukai siswa atau prestasi belajar rendah, kelompok siswa yang memperlihatkan kelainan, dan sebagainya.

3.4. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Informan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif dikarenakan sebagai sumber data utama. Data dari informan ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Mahasiswa. Dalam penelitian ini, wawancara dengan berbagai pertanyaan tentang topik penelitian dilakukan secara langsung.

3.4.2. Teknik Pemilihan Informan

Teknik penentuan informan yang penulis gunakan adalah teknik penentuan informan sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan hal hal tertentu dalam pengambilan sampelnya. Sedangkan snowball sampling adalah dari jumlah informan yang sedikit kemudian lama lama berkembang menjadi banyak dikarenakan kebutuhan informasi yang lebih spesifik serta lebih banyak. Mungkin dalam proses penelitiannya, penulis memerlukan informasi yang lebih dalam penelitiannya. (Sugiyono, 2015:218)

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data pada peneliti ini menggunakan 3 teknik yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

1. Observasi

Observasi dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (Proton dan Elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dengan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.5. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Tabel 3.5

Operasionalisasi Konsep

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter
Keterbukaan Diri (<i>Self Disclosure</i>) (Magno, Cuason & Figueroa 2008).	Masalah Personal	1. Tentang pribadi diri sendiri 2. peristiwa yang menyedihkan yang dialami individu dan dapat diringankan dengan pengungkapan.
	Gagasan dan Ide	1. Berbagi ide dengan orang lain 2. Kemampuan berbagi
	Agama	1. Pengalaman tentang agama 2. pengetahuan tentang agama 3. Mempertebal agama
	Pekerjaan dan Tugas	1. Tugas dan tanggung jawab 2. Membantu menetapkan tujuan dan rencana
	Seks	1. Kesiediaan untuk membahas pengalaman seksual. 2. Berpikiran terbuka, tentang kebutuhan dan pandangannya
	Hubungan Interpersonal	1. Hubungan atau ikatan yang terbentuk diluar lingkup 2. Membangun kebersamaan
	Pernyataan Emosi Diri	1. Pernyataan emosi 2. Kemampuan untuk mengenali emosi diri

	<i>Rasa</i>	1. Perasaan, sikap terhadap situasi yang di sampaikan kepada orang lain 2. Pandangan, Perasaan, apresiasi terhadap tempat atau benda
	<i>Permasalahan</i>	1. Konflik, Perselisihan yang di alami oleh individual 2. Peristiwa atau situasi yang dapat diringankan melalui pengungkapan

3.6. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data diuji untuk melihat apakah penelitian tersebut benar-benar ilmiah dan untuk memvalidasi data yang diperoleh. Uji kredibilitas (validasi internal), uji transferabilitas (validitas eksternal), uji reliabilitas, dan uji confirmability merupakan komponen penilaian uji validitas dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas atau validasi internal dengan teknik triangulasi untuk menilai keabsahan data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi adalah suatu tahapan di mana data disesuaikan baik dengan cara atau waktu dan dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau pendekatan. (Winarni, 2018:179-180)

Teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan oleh akademisi untuk memeriksa kembali data yang dikumpulkan dari beberapa sumber, terutama guru dan peserta didik. Triangulasi teknik adalah strategi yang digunakan peneliti untuk menelaah data dari sumber yang sama, tetapi pengumpulan data dilakukan dengan

gaya atau metodologi yang berbeda dengan menggunakan sumber yang sama. Pendekatan yang digunakan adalah salah satu upaya meminimalkan perbedaan antara temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan dari Mahasiswa. Data hasil kerja mahasiswa yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk melakukan wawancara. Penulis mengevaluasi hasil wawancara dengan isi materi lain yang terkait dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan berikut untuk menilai kebenaran data:

1. Triangulasi

Triangulasi data adalah metode pemeriksaan data dari beberapa sumber, seperti arsip, wawancara, dan observasi. (Moleong) Peneliti mengumpulkan data tentang Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Pengungkapan Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Swada Gunung Jati. Penulis juga melakukan observasi untuk memastikan bahwa data yang didapat sudah benar mengenai penggunaan Handphone dalam perkembangan perilaku siswa

2. Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan untuk membantu peneliti membuktikan data yang mereka temukan. Adapun contoh-contoh yang dapat mendukung temuan peneliti dapat ditemukan dalam bentuk rekaman wawancara dan foto-foto. Hal ini dilakukan untuk mendukung dan meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang penggunaan Handphone dalam perkembangan perilaku siswa.

3. Member Check

Proses menelaah data yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan dikenal dengan istilah member check. Peneliti akan melengkapi temuan wawancara dan memahami isi dokumen sebelum mendeskripsikan dan menginterpretasikan data secara tertulis. Data tersebut kemudian akan dikirim ke sumber data untuk ditinjau kebenarannya, ditanggapi, dan jika diperlukan data lebih lanjut. Setelah peneliti berhasil memperoleh suatu penemuan atau kesimpulan baru, dapat dilakukan member check. (Winarni)

3.7. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan selanjutnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif adalh penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih berdisat semetara dan akan berkembang setelah penelitan berada di lapangan. (Sugiyono, 2012:247-249)

